# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap ada penurunan dalam Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan menaikan *return on assets* (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan tingginya biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) oleh biaya, pendapatan, tingkat produktivitas, dan penyesuaian suku bunga. Hal tersebut berimbas pada biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) yang tinggi, sehingga menurunkan nilai *return on assets* (ROA).

2) Perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap kenaikan perputaran piutang maka akan menaikan *return on assets* (ROA). Namun ada beberapa faktor yang dapat membuat rendahnya perputaran piutang seperti halnya volume penjualan kredit, syarat pembayaran kredit, kebiasaan membayar dari para pelanggan, turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar. Hal tersebut akan

berimbas pada rendahnya perputaran piutang, sehingga menurunkan nilai *return on assets* (ROA).

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan perputaran piutang terhadap *return on assets* (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Pengujian hipotesis menunjukan bahwa *return on asset* (ROA) di pengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rendahnya *return on asset* (ROA) disebabkan karena tingginya perolehan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) seperti naiknya biaya administrasi, biaya gaji dan tunjangan, biaya konsumsi, dan biaya lisrik. Untuk meningkatkan *return on asset* (ROA) sebaiknya perusahaan dapat menekan besarnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan cara lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional seperti halnya memperketat penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari yaitu dengan cara mengefektifkan biaya administrasi, biaya konsumsi, biaya ATK, biaya pemeliharaan

kendaraan, listrik dan air, sehingga dapat meningkatkan *return on assets* (ROA).

2. Pengujian hipotesis menunjukan bahwa *return on asset* (ROA) di pengaruhi oleh perputaran piutang. Rendahnya *return on assets* (ROA) disebabkan karena rendahnya perolehan perputaran piutang seperti, terjadinya kredit yang bermasalah, besarnya transaksi tunai. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan dengan menegaskan dan aktif dalam penagihan piutang, memberikan kredit jangka pendek, alangkah baiknya perusahaan mempunyai cadangan piutang tak tertagih agar perputaran piutang tetap lancar, perusahaan harus bisa mempertegas syarat pembayaran kredit karena semakin lama syarat pembayaran maka akan semakin lama modal terikat pada piutang, memberikan sanksi tegas kepada peminjam yang melewati pembayaran jatuh tempo.
3. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya sebaiknya melihat terlebih dahulu keadaan perusahaan baik internal maupun eksternal. Sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis laporan keuangan salah satunya dengan *return on asset* (ROA). Hal ini bisa menjadi gambaran untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menggunakan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan perputaran piutang sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang

dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA), walaupun dalam penelitian ini Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### 5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain diluar variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), perputaran piutang dan *return on assets* (ROA). Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan memperluas sektor, memperpanjang jangka waktu penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang masih berkaitan dengan analisa laporan keuangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini.